

Improving Speaking Skills Through The Paired Storytelling Model

Dewi Herdianti, Asep Tutun Usman

Universitas Garut
email: herdiantydewiii@gmail.com

Abstract—*The purpose of this study is to find out how it affects and determines the improvement of students' speaking skills after using the cooperative type paired story telling learning model. The design used in this study is one group with a pre-experimental design, where this research is carried out in one class. The instruments used in this study were to take data in the form of observation sheets, oral and written tests to measure students' speaking skills. The data was returned twice, before and after the treatment, to see the improvement of the students' speaking skills. The results of this study stated that the speaking skills after applying the cooperative type paired story telling model were declared to be very good with the acquisition from the first and second observation sheets with a score of 86.8. The results of the hypothesis test of students' speaking ability which can be proven by the sig. (2-tailed) is smaller than significant ($0.00 < 0.05$) and the calculated t value is greater than the t table ($15.56 > 2.201$) then H_a is accepted. Which means that there is an increase in speaking skills in using storytelling.*

Keyword: *storytelling model, speaking skills, grade V elementary school students*

I. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus, masyarakat, maupun orang tua. Keempat komponen tersebut harus saling menunjang dalam rangka kemajuan siswa, terutama untuk mencapainya tujuan pendidikan. Seperti yang kita ketahui tujuan pendidikan nasional yang tertera di undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Indonesia sendiri jenjang pendidikan formal dibagi menjadi tingkat mulai dasar, menengah, dan tinggi (Dwi, 2020). Pada jenjang sekolah dasar peserta didik diajarkan mulai membaca, menulis, dan menghitung, semua yang menjadi dasar dari pendidikan diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Lalu akan dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah yang mana pembelajarannya akan lebih dikembangkan lagi di jenjang ini untuk mempersiapkan

ke jenjang yang lebih tinggi.

Ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan segala masalah yang dihadapinya di kehidupan dunia. Kedua, manusia dapat mengetahui dan memahami apa yang dilakukannya karena Allah sangat membenci orang yang tidak memiliki pengetahuan akan apa yang dilakukannya karena setiap apa yang diperbuat akan di mintai pertanggungjawabannya. Ketiga, dengan ilmu yang dimilikinya, mampu mengangkat derajat di mata Allah (Salmi Wati, 2019). Oleh karena itu, belajar keterampilan berbicara menjadi penting karena dalam keterampilan ini peserta didik bisa mengembangkan kemampuan berpikir membaca, menulis, dan mendengarkan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Nurming Saleh (2020). Analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative paired story telling efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Berhasil tidaknya program Pembangunan factor manusia memegang peranan yang sangat penting. Untuk Pembangunan itu diperlukan manusia yang berjiwa pemikir, kreatif, dan mau bekerja keras, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta memiliki sifat positif terhadap etos kerja. Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu Pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya Pendidikan nasional serta optimal seperti yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

II. KAJIAN TEORETIK

Menurut Rusman (2020) pembelajaran adalah suatu proses informasi antara guru dan peserta didik baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran. Sedangkan menurut Yolandasari (2021) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Sedangkan menurut Trianto (2021) pembelajaran merupakan usaha sadar diri seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada peserta didik berlangsung secara efektif. Selain fokus pada peserta didik, pola pikir pembelajaran perlu di ubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, peserta didik juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Seperti dinyatakan dalam pilar-pilar pendidikan/pembelajaran dari UNESCO, selain terjadi “learning to know” (pembelajaran untuk tahu), juga harus terjadi “learning to be” (pembelajaran untuk membangun jati diri yang kokoh) dan “learning to live together” (pembelajaran untuk hidup bersama secara harmonis).

III. METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan adalah one group dengan bentuk desain pre eksperimental, Dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa lembar observasi, tes berbentuk lisan dan tulisan untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik. Pengembalian data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan treatment, untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kenyataan bahwa keterampilan berbicara masih tergolong sangat rendah karena masih kurangnya model dan metode pembelajaran yang menarik dan mampu berinteraksi aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh serta mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran cooverative type paired story telling. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan adalah one group dengan bentuk desain pre eksperimental, Dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Instrument

yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa lembar observasi, tes berbentuk lisan dan tulisan untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik. Pengembalian data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan treatment, untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keterampilan berbicara setelah diterapkan model cooverative type paired story telling dinyatakan sangat baik dengan perolehan dari lembar observasi pertama dan kedua dengan skor 86,8. Hasil uji hipotesis kemampuan berbicara peserta didik yang dapat dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari signifikan ($0,00 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t table ($15,56 > 2,201$) maka H_a diterima. Yang artinya ada peningkatan kemampuan berbicara dalam menggunakan storytelling. Desain penelitian ini adalah One Grup Pretest-Posttest Design. Dimana penelitian hanya dilakukan disatu kelas saja tanpa kelompok pembanding atau kontrol dengan terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan desain penelitian sebagai berikut.

$O_1 \times O_2$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment Perlakuan

O_2 = nilai posttest (setelah diberiperlakuan)

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk menghitung peningkatan kemampuan berhitung perkalin peserta didik setelah pembelajaran berlangsung digunakan rumus Normalized Gain oleh sugiono (2018), sebagai berikut: Sedangkan tabel tafsiran skor N-Gain menurut Hake (dalam), adalah sebagai berikut:

$N\text{-Gain} = ((\text{skor posstest} - \text{skor pretest})) / ((\text{skor ideal} - \text{skor pretest}))$

Klasifikasi N-Gain

g-tinggi : nilai $(\langle g \rangle) > 0,7$

g-sedang : nilai $0,7 \leq (\langle g \rangle) \leq 0,3$

g-rendah: nilai $(\langle g \rangle) \leq 0,3$

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kondisi data apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS statistik. Berikut merupakan hasil uji normalitas Pretes.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas dengan taraf signifikan 0,27% pada satu kelompok data menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan kelas one group mendapatkan hasil pretest 0,27% maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji t Pretest

Dari hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa data nilai pretest kelas tes berdistribusi normal, sehingga uji-t dilanjutkan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji one group, menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Keputusan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pada keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran cooperative type paired storytelling terhadap kemampuan berbicara.

Hasil Analisis Data Posttest

Analisis data hasil posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti mata pelajaran dan proses pembelajaran melalui bercerita. Setelah semua data terkumpul, maka harus dilakukan pengolahan data.

V. SIMPULAN

Sesuai dengan data yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dikelas V SDN 2 Sukasenang dengan menggunakan analisis data pengaruh model pembelajaran cooperative type paired storytelling terhadap kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut :

pembelajaran keterampilan berbicara di kelas V SDN 2 Sukasenang sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan data dengan jumlah nilai rata-rata 86,8 yang jika dibulatkan menjadi 87. Nilai tersebut bernilai tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan penerapan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas V SDN 2 Sukasenang sudah berjalan dengan baik.

Model pembelajaran storytelling memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa pada kelas V muata pelajaran bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel yaitu nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya dapat peningkatan kemampuan berbicara dalam menggunakan storytelling.

Kemampuan berbicara dengan menggunakan model cooperative type paired story telling untuk melihat seberapa tinggi peningkatan keterampilan berbicara peserta didik peneliti melakukan uji N-Gain dengan perolehan rata-rata 0,71 dengan interpretasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 131-148.

- Ahmad Susanto . (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 315-319.
- Aini, A., Sari, S. D., & Juliyani, N. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Konsumsi Sayuran Pada Anak Pra Sekolah (3-6 tahun). *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 7(2), 124-132.
- Arend. (2021). Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 1-7.
- Asfandiyar . (2022). BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM MELALUI ISLAMIC STORYTELLING TERHADAP PERILAKU MALADAPTIF ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF TUMENGGUNGAN, WONOSOBO, JAWA TENGAH (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Brada, E., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Penerapan model pembelajaran paired story telling untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 149-159.
- Burhan (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dan Scramble. *Journal on Education*, 4(1), 25-37.
- Dadang Sunendar . (2021). The Influence of Cartoons on Language Development In Children Aged 4-6 Years. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10).
- Dalimunthe, F. A., Audina, F., Utami, W., & Adelia, T. (2024). Pengaruh Storytelling Konten terhadap Pemahaman Riset Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1338-1345.
- Dhie . (2022). Pengaruh metode berkisah melalui media visual terhadap penguasaan nilai-nilai religius di TPA Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(1), 22-46.
- Dwi (2020). Metode menyenangkan belajar penjumlahan dan pengurangan pada anak SD. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-9.
- Faturrohman . (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.

- Frisga, K. (2023). Pelaksanaan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Moral Siswa Kelas III di SD 32 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU).
- Geisler . (2022). Menumbuhkan Militansi Umat Beragama Hindu Melalui Metode Storytelling Cerita Kitab Purāṇa. *Tampung Penyang*, 20(1), 12-24.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher.
- Hartati, S. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Inspiratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Discovery Learning pada Siswa Kelas IXB Semester 2 SMP Negeri 1 Teras. *Jurnal Varidika*, 33(1), 71-87.
- Barliana, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran audio cerita pendek yang bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter untuk meningkatkan keterampilan menyimak bagi peserta didik pendidikan menengah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Henry Guntur Targian . (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal edukasi*, 7(2), 5-11.
- Imanda, R., Alvina, S., Setiawaty, S., & Hartati, R. (2021). Penggunaan Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA 6 Banda Aceh. *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia dan Pendidikan Kimia*, 4(1), 9-13.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22.
- Kurniasih . (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Kustati, M. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azkia Padang. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(81).
- Madyawati . (2022). Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 34-42.
- Marlinda, N. (2023). Pengaruh Metode Paired Storytelling Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Sdn 24 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Mudini & Purba . (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dan Scramble. *Journal on Education*, 4(1), 25.
- Muhammad . (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Caremedia Communication.
- Ningsih, M. V., Handayani, S., & Handini, O. (2022). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Paired Story Telling dalam Keterampilan Bercerita Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas 3 SD Kanisius Karang Bangun. *Journal on Education*, 5(1), 1116-1121.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Primawidia . (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK USIA 5-6TAHUN DI TK QURROTA A'YUN TELUK BETUNG TIMUR (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Putri Juwita, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Cerpen. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(2), 39-42.
- Rahmawati . (2020). Pembelajaran sastra berbasis teks: Peluang dan tantangan Kurikulum 2013. *Sintesis*, 11(1), 12-22.
- Rahmayanti . (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pidato Resmi Presiden Joko Widodo di Youtube Tahun 2019 dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas IX (Doctoral dissertation, Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Rohmah, A. N. (2020). Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(02), 193-210.
- Salmiwati, S. (2019). Konsep Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 34-45.
- Salwa, R., Usman, M., & Saleh, N. (2021). Media Puzzle Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 108-114.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D, vol. 225.

- Suparsawan, I. K., & SD, S. P. (2020). Kolaborasi Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik. Tata Akbar.
- Uno, H. B. (2022). Landasan pendidikan. Bumi Aksara.
- Usman, A. S. (2020). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. Jurnal ilmiah DIDAKTIKA, 15(1), 13-31.
- Uzer, Y., Herlina, H., Marleni, M., Hidayad, F., & Uzer, Y. V. (2024). Sosialisasi Metode Story Teling Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Menggunakan Perangkat Multimedia di SMK Muhamdiyah 2 Palembang. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, 3(2), 155-160.